



Pendampingan Pelaksanaan Pendidikan Sebagai Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Masyarakat Desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo

Gatot Jariono ^{*1}, Nurhidayat ², Pungki Indarto ³, Eko Sudarmanto ⁴, Muhad Fatoni ⁵, Qonita Binti Zuraida ⁶, Rinda Ristiyani ⁷, Rudfiando Ikhsan Putra ⁸, Nur Ikhlasul Amal ⁹, Novia Wahyu Ningsih ¹⁰, Nur Hasanah Al Imama ¹¹, Putri Lestari ¹², Rachma Regita Sukamto ¹³, Rehan Husnah Novizilia ¹⁴, Risa Atika Nugraheni ¹⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Olahraga, Universitas Muhammadiyah Surakarta

^{6,7,8,9} Pendidikan Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹⁰ Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Surakarta

^{12,13} Pendidikan Geografi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹⁴ Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

¹⁵ Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Surakarta

*E-mail: gj969@ums.ac.id

Article History:

Received: Mei 2023

Revised: Juni 2023

Accepted: Juni 2023

Keywords:

Pendampingan,
Pendidikan, Sdgs

Abstract: Di Kecamatan Gondangrejo Kabupaten Karanganyar terdapat Desa Wonosari. Mayoritas masyarakat yang tinggal di Desa Wonosari bermata pencaharian di bidang pertanian sebagai petani, buruh tani, buruh harian lepas, dan dalam beberapa hal sebagai wiraswasta. Namun demikian banyak orang tua yang tetap menyekolahkan anaknya ke sekolah menengah atas meskipun sebagian besar dari mereka yang bekerja di industri dan berpendidikan SLTA atau SLTP. Anak-anak memang ditakdirkan untuk belajar, namun kenyataannya banyak orang tua yang terlalu disibukkan dengan bekerja, baik di ladang sendiri maupun sebagai buruh tani. Hasil pendampingan Bidang Pendidikan, yaitu (a) bimbingan belajar bagi siswa SD dan TK; (b) pembelajaran menggambar untuk siswa SD kelas 1, 2, dan TK; (c) pembelajaran membaca pidato untuk siswa SD kelas 4 dan 5; (d) pembelajaran membaca puisi untuk siswa SD kelas 3; (e) menggambar, Menggambar, Berpidato dan Membaca Puisi; dan (f) Mengajar TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an).

Pendahuluan

Sustainable Development Goals (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan (Husain et al., 2022; Surya, 2019; Sutrisna, 2021). SDGs berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030 (Ariani & Juraida, 2019). Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan (the 2030 Agenda for Sustainable Development atau SDGs) adalah kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan yang bergeser ke arah pembangunan berkelanjutan yang berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan untuk mendorong pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan hidup (Allen et al., 2016; Kroll et al., 2019; Rosati & Faria, 2019). Mencermati hal tersebut dengan adanya Program Pemerintah terkait dengan Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) melalui Pengabdian Pada Masyarakat Persyarikatan/Aum/Desa Binaan (P2AD). Program P2AD dan lingkungan Desa Wonosari tempat pelaksanaan program akan bersinergi dengan Sustainable Development Goals (SDGs) Bagi Masyarakat untuk memberdayakan diri di bidang pendidikan. Ini dimodifikasi untuk mencerminkan nilai-nilai pengabdian dan pendidikan masyarakat, yaitu melalui pendampingan pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan. Desa Wonosari terletak di Jl, sesuai dengan posisinya. Ahmadi KM, walikota. 5. Kode pos 57188 terletak di sebelah utara Kabupaten Sragen, sebelah selatan Desa Jeruk Sawit, sebelah timur Desa Karanganyar, dan sebelah barat Desa Dayu. Gambar 1 di bawah ini menunjukkan peta Desa Wonosari di Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar;



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Wonosari

Setelah berkonsultasi dengan mitra, pengusul menyimpulkan bahwa Tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) untuk Masyarakat dapat digunakan untuk mengeksplorasi, mengembangkan, melestarikan, dan memanfaatkan pendidikan. Masalah dalam PkM ini dapat dibingkai dalam masalah PkM ini dengan menggunakan konteks yang telah disediakan sebelumnya yaitu Bagaimanakah Pemberdayaan Bidang Pendidikan sebagai Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Bagi Masyarakat Desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo.



Gambar 2. Pengabdian Bersama tim melakukan Koordinasi dengan Pihak Desa Wonosari

Permasalahan Mitra: terdapat beberapa permasalahan mitra salah satunya adalah Bidang Pendidikan terdiri (a) Bimbingan belajar untuk siswa sekolah dasar dan TK; (b) Belajar menggambar untuk siswa sekolah dasar kelas 1, 2 dan TK; (c) Belajar membaca pidato untuk siswa sekolah dasar kelas 4 dan 5; (d) Belajar membaca puisi untuk siswa sekolah dasar kelas 3; (e) Lomba menggambar, berpidato dan berpuisi; (f) Pengadaan kegiatan TPA untuk anak-anak. Urgensi PkM ini yaitu: (1) Eksistensi perempuan Suku Sasak dalam pembangunan berkelanjutan di bidang ekowisata Desa Sembalun Lawang (Sebagai Salah Satu Upaya Dalam Mencapai Pembangunan Berkelanjutan SDGs (Ariani & Juraida, 2019); (2) Implementasi Fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Desa (Sutrisna, 2021); (3) Implementasi SDGs di Desa Pandak, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas (Linggarwati et al., 2021); (4) Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Guna Mencapai Tujuan SDGs Melalui

Penyuluhan Pengelolaan Air Bersih pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kalimas Kabupaten Situbondo (Budy S, 2022).

Metode

Dalam pengabdian masyarakat ini merupakan Pendampingan Pemberdayaan Bidang Pendidikan, Ekonomi, dan Sosial Budaya sebagai Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Bagi Masyarakat Desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo Jawa Tengah. Program pendampingan ini melibatkan Masyarakat Desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo. Pendampingan ini berbasis Sustainable Development Goals (SDGs) pelaksanaan bidang Pendidikan. Ada berbagai tahapan yaitu Bimbingan belajar; Belajar menggambar; Belajar membuat pidato; Belajar membuat puisi; Lomba menggambar, pidato dan puisi; dan mengajar di TPA. Pelaksanaan pendampingan bulan oktober sampai desember 2022.

Hasil

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang Pendampingan bidang pendidikan berbasis Sustainable Development Goals (SDGs) yaitu (a) bimbingan belajar bagi siswa SD dan TK; (b) pembelajaran menggambar untuk siswa SD kelas 1, 2, dan TK; (c) pembelajaran membaca pidato untuk siswa SD kelas 4 dan 5; (d) pembelajaran membaca puisi untuk siswa SD kelas 3; (e) menggambar, Menggambar, Berpidato dan Membaca Puisi; dan (f) Mengajar TPA, untuk anak-anak diuraikan sebagai berikut;

1. Bimbingan Belajar untuk Siswa Sekolah Dasar dan TK

a. Hasil Pelaksanaan Kegiatan 1

Hasil dari kegiatan bimbingan belajar yaitu anak-anak dapat mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan gurunya dengan paham, karena saat pengerjaan tugas diberi penjelasan oleh Mahasiswa. Selain itu kegiatan bimbingan belajar juga menambah pengetahuan anak karena anak-anak Dusun Bendungan sangat aktif, dan ketika saat belajar mereka tidak paham tentang salah satu kosa kata atau sesuatu hal, pasti mereka selalu bertanya kepada mahasiswa. Hasil bimbingan belajar kepada anak TK yaitu anak tersebut dapat menulis abjad A - Z dengan benar, yang awalnya masih ada kesalahan dalam penulisan huruf N. Selain itu anak TK dapat

menulis angka 1 - 20 dengan benar, yang sebelumnya ia menulis angka 6 itu terbalik.

b. **Evaluasi dan Tindak Lanjut Kegiatan 1**

Evaluasi dilakukan dengan melihat perkembangan anak setiap harinya. Kemudian tindak lanjut dari kegiatan bimbingan belajar yaitu mahasiswa terus memantau perkembangan hasil belajar anak Sekolah Dasar dan TK di setiap pertemuannya. Sebelum memulai materi baru, mahasiswa akan sekilas mengingatkan tentang penjelasan materi kemarin agar anak tidak lupa. Kemudian melanjutkan penjelasan dan kegiatan tanya jawab serta membimbing materi selanjutnya.

2. Belajar Menggambar untuk Kelas 1, 2 Sekolah Dasar dan TK

a. **Hasil Pelaksanaan Kegiatan 2**

Hasil kegiatan menggambar untuk anak kelas 1 dan 2 dan TK yaitu anak-anak dapat menuangkan ide dan kreativitas mereka dalam bentuk gambar. Kemudian anak-anak dapat mengetahui teknik mewarnai yang tepat sehingga menghasilkan polesan gambar yang menarik dan indah. Anak-anak terlihat sangat bahagia dan bersemangat ketika menggambar, jadi mereka menghasilkan gambar yang memuaskan. Hasil dari gambar mereka dikumpulkan kepada mahasiswa untuk dilihat perkembangan setiap minggunya.

b. **Evaluasi dan Tindak Lanjut Kegiatan 2**

Mahasiswa memantau setiap perkembangan menggambar anak-anak di setiap minggunya. Serta mahasiswa terus membimbing anak-anak dalam menggambar dan memberikan masukan - masukan yang dibutuhkan oleh masing-masing anak.

3. Belajar Berpidato untuk kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar (SD)

a. **Hasil Pelaksanaan Kegiatan 3**

Pelaksanaan kegiatan belajar pidato dilakukan dengan cara bertahap, mulai dari pengenalan pidato, cara membaca dan ekspresi. Hasil belajar pidato terlihat bahwa anak-anak telah mengalami perkembangan yang tadinya tidak mengetahui pidato, kemudian berani membacakan dengan suara jelas dan lantang dan berani menggunakan ekspresi yang sesuai. Pada saat pembacaan pidato, anak-anak tidak terfokus ke teks terus menerus, akan tetapi ketika menghadapi

wajahnya ke depan dan melihat para penonton.

b. Evaluasi dan Tindak Lanjut Kegiatan 3

Anak-anak dievaluasi ketika membaca pidato dengan gerak, suara dan ekspresi ketika membaca. Mahasiswa mengamati perkembangan anak-anak dalam membaca pidato. Apabila ada kriteria yang kurang dari anak-anak maka mahasiswa akan melakukan pendampingan terhadap masing-masing anak mengenai kekurangannya. Kemudian setelah mendapat pendampingan, anak diminta untuk membacanya kembali, hal tersebut bertujuan untuk memastikan apakah anak paham dengan masukan mahasiswa.

4. Belajar Membaca Puisi untuk kelas 3 Sekolah Dasar (SD)

a. Hasil Pelaksanaan Kegiatan 4

Hasil pelaksanaan kegiatan membaca puisi yaitu anak-anak mengetahui cara membacakan puisi didepan banyak orang dengan benar. Sebelum anak-anak berlatih membaca puisi, mereka terlebih dahulu dicontohkan oleh mahasiswa. Kemudian anak-anak mempraktikkan didepan secara bergantian. Setelah dilihat perkembangan setiap minggu terlihat anak-anak kelas 3 dapat membacakan puisi dengan gerak gerik tubuh, ekspresi yang sesuai dengan teks puisi. Anak-anak terlihat mengalami perkembangan di setiap minggunya.

b. Evaluasi dan Tindak Lanjut Kegiatan 4

Anak-anak diamati perkembangannya setiap minggu, mulai dari ekspresi, suara, gestur tubuh. Jika ada aspek yang kurang dikuasai oleh anak-anak, maka mahasiswa melakukan pembimbingan kepada masing-masing anak sesuai dengan masing-masing kendala anak tersebut. Kemudian meminta kembali anak-anak untuk membaca puisi dan dapat dilihat apakah ada perkembangan dari anak-anak tersebut.

5. Lomba Menggambar, Berpidato dan Membaca Puisi

a. Hasil Pelaksanaan Kegiatan 5

Pelaksanaan Lomba menggambar, pidato dan membaca puisi memperlihatkan hasil yang sangat memuaskan. Anak-anak dusun bendungan terlihat sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti lomba. Anak-anak dusun Bendungan datang jauh lebih awal dari hari biasanya, karena mereka tidak sabar ingin mengikuti lomba. Dalam lomba

menggambar terlihat anak-anak menghasilkan gambar yang lebih rapi dari pertemuan sebelum lomba. Anak-anak yang pidato dan puisi juga menunjukkan kemampuannya dalam mengungkapkan ekspresi wajah, gerak tubuh dan suara dengan baik. Anak-anak mengikuti kegiatan Lomba dengan disiplin dan tidak ada yang bergurau seperti hari-hari sebelumnya. Setelah semuanya mengikuti lomba kemudian mahasiswa menjumlah total penilaian serta menentukan sang juara 1,2,3. Selanjutnya mahasiswa memanggil semua juara dan memberikan hadiah sebagai apresiasi untuk mereka.

b. Evaluasi dan Tindak Lanjut Kegiatan 5

Evaluasi dilakukan dengan melihat penampilan dari masing-masing peserta lomba yaitu anak-anak Dusun Bendungan. Kemudian mahasiswa memberikan penilaian mulai 10-100. Setelah itu mahasiswa menjumlah skor dan menentukan juara masing-masing lomba. Setelah anak mengikuti lomba, anak-anak diberi masukan dan komentar oleh mahasiswa selaku juri dalam lomba tersebut, selain itu setiap anak juga diberi pujian sebagai apresiasi atas kemampuannya.

6. Mengajar TPA untuk anak-anak

a. Hasil Pelaksanaan Kegiatan 6

Kegiatan mengajar TPA memperlihatkan hasil yang bagus yaitu anak-anak sangat antusias dalam mengaji bahkan mereka berebut untuk mendapatkan giliran mengaji. Hal tersebut terjadi karena mengaji merupakan kegiatan rutin mereka setiap sore di TPA setempat. Anak-anak dibagi menjadi beberapa kelompok dengan satu pendamping mahasiswa di setiap kelompoknya, hal tersebut bertujuan agar antrian mengaji tidak terlalu panjang. Anak-anak Dusun Bendungan ada yang mengaji iqro, juz amma, Al-Qur'an bahkan ada yang hafalan surat pendek. Mereka sudah lancar membaca bagian mereka masing-masing. Untuk anak yang sudah Al-Qur'an, bacaan tajwidnya juga cukup bagus, dan lancar membacanya. Sedangkan anak yang Iqro sudah banyak yang lancar membaca namun ada beberapa anak yang masih mengeja. Untuk yang hafalan butuh 2 kali pertemuan untuk benar-benar hafal dan tidak keliru lagi.

b. Evaluasi dan Tindak Lanjut Kegiatan 6

Kegiatan mengajar TPA selalu dievaluasi disetiap pertemuannya untuk

mengetahui perkembangan masing-masing anak dusun Bendungan. Hal yang diamati yaitu pembacaan huruf, Tanda-tanda dalam Al-Quran, kemudian bacaan tajwidnya. Apabila dalam membaca ada bacaan yang keliru maka mahasiswa akan mengajari dan membenarkan bacaan yang keliru. Setelah diajari kemudian minggu depan anak tersebut dilihat lagi bacaannya apakah masih salah atau sudah mengalami perkembangan membaca.

Diskusi

Hasil PKM Pendampingan Pelaksanaan Pendidikan Sebagai Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs) Masyarakat Desa Wonosari Kecamatan Gondangrejo dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pengabdian tentang Bimbingan Belajar untuk Siswa Sekolah Dasar dan TK dengan capaian Program ini berjalan dengan lancar dimana bimbingan belajar diadakan empat hari selama seminggu yaitu Senin, Selasa, Rabu, dan Kamis untuk anak TK dan SD. Dengan adanya program bimbingan belajar dapat memberikan dampak jangka panjang maupun jangka pendek. Dampak jangka pendek yaitu dapat meningkatkan semangat belajar anak dan membantu anak dalam mempelajari pelajaran sekolah. Sedangkan untuk dampak jangka panjang yaitu menanamkan semangat giat belajar dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya belajar pada saat akan mengikuti ujian atau ulangan harian. Partisipasi dari siswa dalam bidang pendidikan cukup besar, hal ini terbukti dengan banyaknya siswa yang ikut berpartisipasi kegiatan bimbingan belajar, baik dari siswa TK dan SD yang jumlahnya cukup banyak dan mereka juga sangat antusias dengan kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan di rumah salah satu warga desa wonosari.
2. Pelaksanaan Belajar Menggambar untuk Kelas 1, 2 Sekolah Dasar dan TK dengan capaian Program ini berjalan dengan lancar. Hal ini terbukti dengan partisipasi anak yang sangat antusias dalam menggambar. Secara jangka pendek dapat mengasah kreativitas anak dalam menggambar dan mewarnai. Sedangkan secara jangka panjang anak-anak dapat mengetahui teknik-teknik dalam mewarnai dasar. Selain itu juga dapat mengasah keterampilan anak
3. Pelaksanaan Belajar Berpidato untuk kelas 4 dan 5 (SD) dengan capaian Program ini berjalan dengan lancar, hal ini terbukti dengan antusias anak dalam berpidato di depan teman-temannya dengan percaya diri. Dengan

dilakukannya kegiatan tersebut dapat memiliki dampak jangka panjang yaitu anak-anak dapat mendapatkan pengalaman cara berpidato dengan lantang dan percaya diri, serta anak-anak dapat dapat memunculkan bakat berpidato yang baik dan benar

4. Pelaksanaan Belajar Membaca Puisi untuk kelas 3 SD Program ini berjalan dengan lancar, hal ini dibuktikan dengan semangat dan antusias anak dalam memperhatikan dan mempraktekan membaca puisi yang baik dan benar. Dengan dilakukannya kegiatan tersebut dapat memiliki dampak jangka panjang yaitu anak-anak dapat mendapatkan pengalaman cara membaca puisi dengan ekspresi yang menghayati, serta dapat memunculkan bakat dalam membaca puisi.
5. Pelaksanaan Lomba Menggambar, Berpidato dan Membaca Puisi dengan capaian anak-anak sangat antusias mengikuti lomba yang kami adakan di salah satu rumah masyarakat sekitar. Sebelum diadakan lomba tersebut kami pun melakukan tindakan lebih lanjut untuk melatih anak-anak tersebut agar mereka lebih bagus dalam mengikuti lomba yang telah ditentukan. Setiap minggu kita melakukan pelatihan bagaimana cara menggambar, berpidato, dan membaca puisi. Sesuai dengan jadwal latihan menggambar diadakan setiap hari Sabtu, berpidato hari Rabu, dan membaca puisi hari Senin. Maka dari itu kegiatan lomba tersebut dan pelatihan berjalan dengan lancar, karena anak-anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Dengan dilakukannya kegiatan tersebut dapat memiliki dampak jangka panjang yaitu anak-anak dapat mendapatkan pengalaman cara membaca puisi dengan ekspresi yang menghayati, berpidato dengan lantang dan percaya diri, serta anak-anak dapat menggambar sesuai perasaan dan dapat mewarnai dengan bagus serta dapat memunculkan bakat
6. Pelaksanaan Mengajar TPA untuk anak-anak dengan capaian Program ini berjalan dengan lancar dimana bimbingan belajar diadakan satu hari selama seminggu yaitu hari Jumat. Dengan adanya kegiatan TPA, anak-anak dapat menerapkan bacaan tajwid saat membaca Al-Quran, selain itu anak-anak mampu dan terbiasa membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid dengan baik dan benar. Dengan adanya kegiatan tersebut membantu peran orang tua agar memperhatikan anak dalam kegiatan mengaji. Partisipasi dari anak-anak di lingkungan masyarakat cukup besar, hal ini terbukti dengan banyaknya anak-anak yang ikut berpartisipasi kegiatan TPA, baik

dari siswa TK dan SD yang jumlahnya cukup banyak dan mereka juga sangat antusias dengan kegiatan TPA yang dilakukan di Mushola terdekat. Dampak adanya program ini anak-anak akan lebih semangat dalam mengaji di keseharian mereka.

Kesimpulan

Partisipasi serta dukungan dari masyarakat sekitar dan anak-anak sangatlah tinggi, dimana sebagian masyarakat turut aktif serta banyak anak-anak yang aktif mengikuti seluruh kegiatan. Dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dan anak-anak dapat mengambil manfaatnya dengan baik dan maksimal.

Acknowledgements

Terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta telah memberi kesempatan penelitian dan memberikan bantuan moril maupun materil melalui hibah pengabdian pada masyarakat persyarikatan/AUM/Desa Binaan (P2AD) tahun anggaran 2022. Kemudian terimakasih kepada tim pengabdian, masyarakat desa wonosari telah memfasilitasi dan terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Referensi

- Allen, C., Metternicht, G., & Wiedmann, T. (2016). National pathways to the Sustainable Development Goals (SDGs): A comparative review of scenario modeling tools. *Environmental Science and Policy*, 66, 199–207. <https://doi.org/10.1016/j.envsci.2016.09.008>
- Ariani, D., & Juraida, I. (2019). Eksistensi perempuan Suku Sasak dalam pembangunan berkelanjutan di bidang ekowisata Desa Sembalun Lawang. *Community: Pengawas Dinamika Sosial*, 5(2), 106–115.
- Budy S, T. I. (2022). Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Guna Mencapai Tujuan SDGs Melalui Penyuluhan Pengelolaan Air Bersih pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kalimas Kabupaten Situbondo. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA: Jurnal Hasil Pengabdian & Pemberdayaan Kepada Masyarakat*, 3(1), 125–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/jpu.v3i1.4938>
- Husain, N., Rohandi, M., Latief, M., Mulyanto, A., & Kadim, A. A. (2022). Pendampingan Masyarakat Desa Lakeya Dalam Pencapaian SDGs Desa. *DEVOTION: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(2), 31–37.

- Kroll, C., Warchold, A., & Pradhan, P. (2019). Sustainable Development Goals (SDGs): Are we successful in turning trade-offs into synergies? *Palgrave Communications*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.1057/s41599-019-0335-5>
- Linggarwati, T., Haryanto, A., Miryanti, R., & Darmawan, A. B. (2021). Implementasi SDGs di Desa Pandak, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Papers "Pengembangan Sumber Daya Perdesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan XI"*, 361–368. <https://kemendes.go.id/berita/view/detil/3415/mendes-pdtt-jadikan-sdgs-desa-sebagai-langkah->
- Rosati, F., & Faria, L. G. D. (2019). Addressing the SDGs in sustainability reports: The relationship with institutional factors. *Journal of Cleaner Production*, 215, 1312–1326. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2018.12.107>
- Surya, R. Z. (2019). Analisa Keselarasan Sdgs Dengan Program Pembangunan Desa Seresam Di Desa Seresam Di Kabupaten Indragiri Hulu. *Selodang Mayang*, 5(2), 79–84.
- Sutrisna, I. W. (2021). Implementasi Fungsi Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) Desa. *Jurnal Ilmiah Cakrawarti*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.47532/jic.v4i1.239>